

Buku Daniel - Nombor Seratus Tujuh Puluh Enam

Kutollo ya Bomodimo le Tsoso ya Bofelo: Ditemogo go tswa mo Ponatshegelong ya ga Daniele

Jeff Pippenger
2024-04-06

Dalam Daniel pasal sepuluh, Gabriel sedang melaksanakan pekerjaan menyampaikan penafsiran yang lengkap atas kitab Daniel kepada umat Allah pada akhir zaman. Daniel melambangkan umat Allah pada akhir zaman, yang dalam kitab Wahyu adalah seratus empat puluh empat ribu. Dengan demikian, seratus empat puluh empat ribu itu dibangun untuk menyadari bahwa mereka telah tercerai-berai, sebagaimana dilambangkan oleh Daniel dalam pasal sembilan. Mereka juga dibangun kepada pengertian bahwa ujian besar yang olehnya nasib kekal mereka ditentukan ialah ujian patung binatang itu, yang berlangsung sebelum mereka dimeteraikan, dan sebelum masa kasihan berakhir pada hukum hari Minggu di Amerika Serikat. Mereka sedang meratapi kekecewaan yang menghadang mereka pada 18 Juli 2020, dan dalam keadaan itu, kepada mereka diberikan suatu pemandangan tentang Kristus di Tempat Mahakudus, sebagaimana dilambangkan oleh Yesaya dalam pasal enam.

Nampak penglihatan itu, sebagaimana digambarkan oleh Daniel dan Yesaya, memperlihatkan kepada mereka keadaan mereka yang telah rusak di hadapan Tuhan kemuliaan, dan kedua-duanya direndahkan sampai ke debu. Kemudian Yesaya mendengar pertanyaan tentang siapakah yang akan diutus Allah kepada umat-Nya, lalu Yesaya menawarkan dirinya, tetapi terlebih dahulu ia disucikan.

Тэгэхэд би: Ай, сүйрлээ би! Учир нь би бузар уруултай хүн бөгөөд бузар уруултай ард түмний дунд оршин суудаг; учир нь миний нүд Хаан, түмэн цэргийн ЭЗЭНийг үзлээ, гэв. Тэгтэл серафимуудын нэг нь гартаа тахилын ширээнээс хавчуураар авсан дүрэлзсэн нүүрс барин над уруу нисэн ирээд, түүнийг аман дээр минь хүргэж: Харагтун, энэ нь чиний уруулд хүрлээ; тэгээд чиний гэм буруу зайлуулагдаж, чиний нүгэл ариусгагдлаа, гэв. Мөн би Эзэний дуу хоолойг: Би хэнийг явуулах вэ, хэн Бидний төлөө явах вэ? хэмээн айлдахыг сонсов. Тэгэхэд нь би: Энд би байна; намайг илгээгээч, гэв. Исаиа 6:5–8.

'Yesaya o ne a hlwekišwa ka legala le le tšerwego aletareng, gomme Daniele a hlwekišwa ka go bona pono ya seipone sa lebaka, ye e dirago gore yo a bonago a fetoge a swane le seswantšho se a se bonago. Yesaya o botšwa gore a iše molaetša go setšhaba seo ge se ekwa se sa kwego, le ge se bona se sa bone.

Dan Dia berfirman, “Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Memang kamu akan mendengar, tetapi tidak mengerti; dan memang kamu akan melihat, tetapi tidak memahami. Buatlah hati bangsa ini menjadi tumpul, dan jadikan telinga mereka berat, dan pejamkan mata

mereka; supaya jangan mereka melihat dengan mata mereka, dan mendengar dengan telinga mereka, dan mengerti dengan hati mereka, lalu berbalik dan disembuhkan.” Yesaya 6:9, 10.

Yesaya ingin mengetahui berapa lama dia harus berurusan dengan umat yang tidak mengerti dan tidak memahami, maka dia bertanya, “sampai bila?”

Lalu kataku, “Tuhan, sampai bilakah?” Maka Ia menjawab, “Sampai kota-kota menjadi sunyi sepi, tanpa penduduk, dan rumah-rumah tanpa manusia, serta negeri itu menjadi sangat tandus; dan TUHAN telah menyingkirkan manusia jauh-jauh, sehingga terjadi suatu penelantaran yang besar di tengah-tengah negeri itu.” Yesaya 6:11, 12.

దేశమనందు అంత్యదినముల బైబెలు వ్రాసినవచనమునకు విషయమగు భూమి యునైటెడ్ స్టేట్స్; అది “పూర్వీక వడుబడినది” యైయుననది, ఎవ్వుడు జాతీయ నశనము ఆదివర నీయమమనే జాతీయ భైరవటత్వముచేత సంభవించునో అవ్వుడు. దనీయేలు పదకొండవ అధ్యాయములే నలభై ఒకటవ వచనము, అది అధ్యాయములేనీ పదహారవ వచనముచేత వ్రతీరూపింపబడినది. నలభై ఒకటవ వచనమందు “దేశమధ్యమందలి మహా పరీత్యగము” అనేది “అనేకులు” కూలదొర్యబడుటగ గురీతించబడినది. మనుష్యుల మధ్య తన చరిత్రలో యేసు తరీకవరీయులైన యూదులను సంభేదించినవ్వుడు వ్రతీతవించిన యెషయ సందేశము, పూర్వ నీబంధన వ్రజలు పకకన పట్టబడుచుండగ, అవ్వుడు వరీకి వీనినను గౌరహింపనీయనీ చెమలు, చూచినను తలీనీకననీయనీ కన్ములు కలుగుననీ తలీయజేయుచుననది. యెషయ సందేశము లయీదీకీయ అద్వంటిజమునకు తుదీవీలుపను సూచించుచుననది; అది ఆదివర నీయమమనొద్ద ముగీయును, అకొకడ లయీదీకీయ అద్వంటిజము వ్రభుమనీ నీటనుండి ఉమ్మవీయబడును.

Ia akan memasuki juga negeri yang permai itu, dan banyak negeri akan ditumbangkannya; tetapi inilah yang akan luput dari tangannya, yaitu Edom, Moab, dan pemuka-pemuka bani Amon. Daniel 11:41.

Yesaya enggau Daniel diberi tanggungpengawa kena meri kangau pengujung ngagai Laodikia, lalu ba sentuh Daniel ke ketiga dalam bab sepuluh, iya dikuatka ungkup pengawa nya.

Lalu datang lagi seorang yang seperti rupa manusia menyentuh aku, lalu ia menguatkan aku, dan berkata, “Hai orang yang sangat dikasihi, jangan takut; damai sejahtera bagimu, jadilah kuat, ya, jadilah kuat.” Dan ketika ia berbicara kepadaku, aku menjadi kuat, lalu berkata, “Biarlah tuanku berbicara; sebab engkau telah menguatkan aku.” Daniel 10:18, 19.

Daniel o ile a matlafatšwa gore a nee molaetša wo a ilego a o kwešiša ge Mikaele a theoga kgaolong ya lesome. Jesaya o ile a tsebišwa gore o tla swanelwa ke go tšwela pele a nea molaetša go fihla molaong wa Lamorena. Molaong wa Lamorena mašalela a be a tla hlongwa.

Nako ka re, Morena, e tla ba halelele hakae? Mme a araba, Ho fihlela metse e fetoha lesupi, e se nang moahi, le matlo a se nang motho, le naha e etsoa lefeella ka ho felletseng; mme Morena a suthisitse batho hole, mme ho e-na le ho lahloa ho hoholo bohareng ba naha. Empa ho eona ho tla sala karolo ea leshome, mme e tla boela e khutle, mme e tla jewa; joaloka sefate sa teil le joaloka eike, tseo motheo oa tsona o leng ho tsona, ha li hlohlora makhasi a tsona:

kahoo peo e halalelang e tla ba motheo oa eona. Esaia 6:11–13.

Bila akan ada “suatu penelantaran besar di tengah-tengah negeri” (pada hukum hari Minggu), akan dinyatakan “sepersepuluh,” yang “hakikatnya” ialah “benih yang kudus.” Akar kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai “sepersepuluh” ialah “persepuluhan.” Tuhan akan mempunyai suatu “persepuluhan” yang telah “kembali,” pada hukum hari Minggu.

Lan persepuluhan saka tanah, manawa saka wiji ing tanah utawa saka wohing wit, iku kagungane Sang Yehuwah; iku suci kagem Sang Yehuwah. Lan manawa ana wong arep nebus samubarang saka persepuluhane, iku kudu nambahi sapralimane. Dene bab persepuluhan saka kewan ingon, apa saka lembu utawa wedhus, yaiku sakehe kang lumaku liwat ing sangisore teken, kang kaping sepuluh iku bakal suci kagem Sang Yehuwah. Imamat 27:30–32.

“Persepuluhan” yang “kembali” itu kudus bagi Tuhan, dan itulah bagian Tuhan.

Kerana bahagian TUHAN ialah umat-Nya; Yakub ialah bahagian pusaka-Nya. Ulangan 32:9.

Biakrangko niamni skang re·baaha uamangko, skanggipa duk man·ani ko chagronggipa Jeremiachi talatgiminrang ong·a; uamangna Gitel ku·rachakaha je, uamang re·bagenchimode, uamang Gitelni ku·sikani ku·sikgipa, ba Uni ku·rangko agangipa ong·gen.

Kata-kata-Mu didapati, lalu aku memakannya; dan firman-Mu menjadi bagiku kegirangan dan sukacita hatiku, sebab aku dipanggil dengan nama-Mu, ya TUHAN, Allah semesta alam. Aku tidak duduk dalam perkumpulan para pengejek, dan tidak bersukaria; aku duduk seorang diri oleh karena tangan-Mu, sebab Engkau telah memenuhi aku dengan geram. Mengapa penderitaanku terus-menerus, dan lukaku tidak tersembuhkan, yang enggan untuk disembuhkan? Masakan Engkau sungguh-sungguh menjadi bagiku seperti penipu, seperti air yang mengecewakan? Sebab itu, beginilah firman TUHAN: Jika engkau kembali, maka Aku akan membawa engkau kembali, dan engkau akan berdiri di hadapan-Ku; dan jika engkau mengeluarkan yang berharga dari yang hina, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku; biarlah mereka kembali kepadamu, tetapi janganlah engkau kembali kepada mereka. Dan Aku akan membuat engkau bagi bangsa ini menjadi tembok tembaga yang berkubu; mereka akan berperang melawan engkau, tetapi mereka tidak akan mengalahkan engkau; sebab Aku menyertai engkau untuk menyelamatkan engkau dan melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN. Dan Aku akan melepaskan engkau dari tangan orang-orang fasik, dan Aku akan menebus engkau dari tangan orang-orang yang kejam. Yeremia 15:16–21.

Abasigaye canke icumi gisubira mu buhamya bwa Yesaya bagombaga kuribwa, kuko bahawe ubutumwa bw’Imana, kandi Ijambo ryayo ryagombaga kuribwa. Ni bo bari kuzaba akanwa k’Imana, kandi muri ubwo buryo bakageza ku bandi Ijambo ry’Imana ryagombaga kuribwa n’abashaka agakiza. Yeremiya ntiyicaye mu “iteraniro ry’abakobanyi,” kuko, nk’uko byagenze kuri Daniyeli, igihe yabonaga iyerekwa “iteraniro ry’abakobanyi” ryarahunze. Yeremiya yari yaratekereje ko Imana yamubeshye, kuko ukuboko kw’Imana kwari kwaretse kubaho ugucika intege kwa mbere ko ku wa 19 Mata 1844 mu mateka y’Abamilerite, no ku wa 18 Nyakanga 2020 mu minsi y’imperuka. Isezerano rya Yeremiya ryari iry’uko aramutse “agarutse,” kandi mu murongo wa Yesaya, “icumi” “gisubira.”

Би यरिम्या “फरिता आउँछ” भने, ऊ यशैयाको “दशौं भाग” भतिर पर्छ, जो पवतिर छ, र परमप्रभुको अंश हो, जसको “सार” तनीहरूमा हुन्छ। हबिरू शब्द “सार” को अर्थ खम्बा हो, र “खम्बा” बनाइने कुरा फलिडेल्फियाकाहरूलाई दिएको प्रतजिज्ञा हो।

“Dia yang menang akan Kujadikan tiang di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku; dan padanya akan Kutuliskan nama-Ku yang baru. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.” Wahyu 3:12, 13.

“Tiang” itu, yaitu “substansi” mereka, melambangkan perpaduan antara Keilahian dan kemanusiaan, sebab Kristus adalah “tiang” yang menopang bait suci.

“Ndzi ri karhi ndzi va eka xiyimo lexi xa ku hela matimba, ndzi orile norho lowu ndzi khumbeke swinene emiehleketweni ya mina. Ndzi lorhe ndzi vona tempele, leyi vanhu vo tala a va khuvukelana eka yona. Lava ntsena a va ta ponisiwa loko nkarhi wu ta pfala i lava a va ta tumbela etempeleni yoleyo. Hinkwavo lava a va sala ehandle a va ta lahleka hilaha ku nga heriki. Mintshungu leyi a yi ri ehandle, leyi a yi famba-famba hi tindlela ta yona to hambana-hambana, a yi sandza yi tlhela yi hleka-hleka lava a va nghena etempeleni, yi va byela leswaku pulani leyi ya ku sirhelela a yi ri vuxisi byo tlhariha, ni leswaku entiyisweni a ku nga ri na khombo nikatsongo leri munhu a faneleke ku ri papalata. Va tlhela va khoma van’wana leswaku va va sivela ku hatlisa ku nghena endzeni ka makhumbi.”

“Bila takut ditertawakan, beta rasa lebé bae tunggu sampe orang banyak itu bubar, atau sampe beta bisa maso tanpa dong lia. Tapi bukapang kurang, malah orang jadi tamba banyak, dan karena takut nanti talambat, beta cepat keluar dari rumah dan menerobos kerumunan. Dalam kegelisahan beta mo capai Bait Suci, beta seng perhati dan seng peduli deng orang banyak yang mengelilingi beta. Waktu maso ke dalam bangunan itu, beta lia bahwa Bait Suci yang sangat besar itu ditopang oleh satu tiang yang amat besar, dan pada tiang itu terikat seekor anak domba yang sudah koyak-koyak dan berdarah. Katong yang hadir di situ seakan-akan tahu bahwa anak domba ini telah dirobek dan diremukkan karena katong. Semua orang yang maso ke dalam Bait Suci harus datang menghadap dia dan mengaku dosa-dosa dong.

“Takambo justru sebelum yo Mwana-domba ya madiambu, ta ba kiti ya ku-tomboloka, na zulu na yo kuvandaka kimvuka ya bantu yina monanaka na kiese mingi. Nsemo ya zulu monanaka lokola ke ngengela na bilongi na bo, mpi ba pesaka Nzambi lukumu mpi ba yimbaka minkunga ya kusakumuna ya kiese yina monanaka lokola miziki ya bawanzio. Beto yai kele bo yina kwisaka ntete ya Mwana-domba, tubaka masumu na bo, kuzwaka lufuulu, mpi bubu yai vandaka kuvingila na kiese mingi mambu mosi ya kyese ya kufulukuka.”

“Biarpun sesudah saya memasuki bangunan itu, ketakutan meliputi saya, dan timbul suatu rasa malu bahawa saya mesti merendahkan diri di hadapan orang-orang ini. Namun saya seolah-olah terdorong untuk maju, dan dengan perlahan-lahan saya berjalan mengelilingi tiang itu supaya dapat berhadapan dengan anak domba itu, ketika suatu sangkakala berbunyi, bait suci itu bergoncang, sorak kemenangan bangkit daripada orang-orang kudus yang berhimpun, suatu cahaya yang dahsyat menerangi bangunan itu, kemudian semuanya menjadi kegelapan

yang pekat. Semua orang yang berbahagia itu telah lenyap bersama-sama dengan cahaya itu, dan saya ditinggalkan seorang diri dalam kedahsyatan sunyi malam. Saya terjaga dalam penderitaan jiwa, dan hampir tidak dapat meyakinkan diri bahawa saya hanya sedang bermimpi. Kepada saya tampaknya kebinasaan saya telah ditetapkan, bahawa Roh Tuhan telah meninggalkan saya, dan tidak akan kembali lagi.” Testimonies, jilid 1, 27.

“វត្តចុធាតុ” ដលៃសុចិត្តនៃកុនុងភាគដប់ដលៃតួរឡប់មកវិញ នោះគឺជា “សសរ”

ដលៃទូរទ្រង់ពុរវិហារ។

ដានីយ៍លៃឋានយើងនិមិត្តភាពតុបង្កកនក្លែងច្រៀមដលៃតួរឋានពុយ្យនលៃសសរ

ហើយក្លែងច្រៀមនោះគឺជា “សសរ”។ នៅពេលដានីយ៍លៃឋានយើងនិមិត្តភ័យនោះ

គាត់តួរឋានផលសុបត្តនលៃឡូបភាពនៃសសរ ហើយភាគដប់របស់អសោយ ក៏ដូចគ្នាដដែរ

មាន “វត្តចុធាតុ” (សសរ) នៅខាងក្នុងពួកគេ ហើយវត្តចុធាតុនោះតួរឡើយ “បរិកោត”

ដោយអស់អុនកទាំងឡាយណាដលៃចង់ចូលទៅក្នុងពុរវិហារ។

អស់អុនកដលៃចូលទៅក្នុងពុរវិហារ ហើយបរិកោតវត្តចុធាតុនោះ

គឺជាហ្វូងច្រៀមមួយទៀតរបស់ពុរៈ ដលៃឆ្ងល់យឺតបំផុតនៃសាសនាដែលត្រូវបានលើកឡើងនៅពេលចាប់ផ្តើមអាទិត្យ មកដល់

ខណៈដលៃមានការបោះបង់ចោលយ៉ាងធំមួយនៃកុនុងសុរុក។ “ពូជបរិសុទ្ធ”

ដលៃជារត្តចុធាតុរបស់អសោយ

នោះគឺជាក្លែងច្រៀមដលៃតួរឋានសម្តាប់តាំងពីមុនកំណើតលោកីយ។

Yang kesepuluh yang kembali akan dilepaskan dari tangan orang fasik, apabila pada hukum Ahad pemisahan antara Filadelfia dan Laodikia ditetapkan untuk selama-lamanya, dan banyak orang kemudian dijatuhkan. Mereka yang dijatuhkan itu dikenal sebagai orang fasik yang tidak mengerti. Mereka juga akan dilepaskan dari tangan orang yang mengerikan itu, karena mereka tidak akan menerima tanda binatang itu.

해스원 주 하나님께서 이같이 말씀하시되 내가 또한 바빌론 왕 느부갓레살의 손으로 이집트의 무리를 그치게 하리라. 그와 그와 함께한 그의 백성, 곧 민족들 가운데 두려운 자들이 그 땅을 멸하러 올 것이요, 그들이 이집트를 치려고 칼을 빼어 그 땅을 죽임당한 자들로 가득하게 하리라. 내가 강들을 마르게 하며 그 땅을 악인들의 손에 팔고, 이방인들의 손으로 그 땅과 그 가운데 있는 모든 것을 황폐하게 하리니, 나 주가 말하였느니라. 이사야 30:10-12.

“Yang menggerunkan bangsa-bangsa” ialah tentera wakil bagi raja utara. Panji yang dinaikkan pada waktu undang-undang Ahad dilepaskan daripada tangan dara-dara yang bodoh, atau fasik, dan juga dilepaskan daripada tangan yang menggerunkan bangsa-bangsa itu. Isu yang sedang kita tangani di sini ialah bahawa Yesaya, dan Daniel, dan Yeremia, dan Yehezkiel, dan Yohanes, semuanya digunakan untuk melambangkan kebangkitan dan pemberdayaan seratus empat puluh empat ribu yang kembali daripada kekecewaan pada 18 Julai 2020. Dalam penglihatan terakhir Daniel, iaitu penglihatan yang diberikan di tepi sungai Hiddekel, Daniel dibuat memahami kedua-dua penglihatan dalaman dan luaran Firman nubuat Allah, dan dia dikuatkan untuk menyampaikan mesej itu.

Mesej tentang dalaman dan luaran dihimpunkan bersama takrif nubuatan bagi kepala, atau “kota benteng,” dalam ayat sepuluh, yang mengenal pasti perang Ukraine yang sedang dilaksanakan oleh

Putin pada masa ini. Kunci untuk mengenal pasti kepala itu mempunyai penerapan dalaman dan luaran, dan permulaan perang itu menandakan tempoh apabila kedua-dua kepala menjadi suatu subjek nubuatan. Kota benteng atau kepala itu, sebagai Rusia, mengenal pasti perang proksi yang kedua, yang membawa kepada perang proksi yang ketiga, yang menandakan permulaan Perang Dunia Ketiga, sebagaimana ditipologikan oleh pertempuran Panium dalam ayat lima belas.

Ayat enam belas ialah undang-undang Hari Ahad, dan oleh itu, sejak tahun 2014, ketika perang Ukraine bermula, sebagaimana dilambangkan dalam ayat sebelas dan dua belas, sehingga kepada undang-undang Hari Ahad, pekerjaan terakhir yang berkaitan dengan pemeteraian umat Tuhan disempurnakan. Tafsiran Gabriel dalam Daniel fasal sebelas melambangkan pekabaran yang menguduskan, atau memeteraikan, umat Tuhan. Gagal memahami hakikat itu bererti terlepas segala-galanya. Nubuatan yang dibukakan meterainya, yang dalam kitab Wahyu disebut Wahyu Yesus Kristus, dan yang oleh kitab Wahyu dikenal pasti sebagai dibukakan meterainya tepat sebelum penutupan masa percubaan, ialah suatu petikan khusus daripada kitab Daniel.

Lalu katanya kepadaku, “Janganlah memeteraikan perkataan-perkataan nubuat kitab ini, sebab waktunya sudah dekat. Siapa yang berbuat tidak adil, biarlah ia terus berbuat tidak adil; dan siapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan siapa yang benar, biarlah ia terus berbuat benar; dan siapa yang kudus, biarlah ia terus menjadi kudus.” Wahyu 22:10, 11.

Ka sngi kiba khatduh, don ka por kaba kyrpang haba la plie noh ia ka jingĩathuhlypa kaba khatduh, namar ka dkhot ka ong, “ka por ka la jan.” Kata ka jingĩathuh kaba juh, kaba don ha ka lynnong kaba khatduh jong ka Jingpynpaw, ka shem ruh ha ka lynnong banyngkong.

Penyingkapan Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya perkara-perkara yang harus segera terjadi; dan Ia mengutus malaikat-Nya untuk menyatakannya dengan tanda-tanda kepada hamba-Nya, Yohanes; yang telah memberi kesaksian tentang firman Allah, dan tentang kesaksian Yesus Kristus, serta tentang segala sesuatu yang telah dilihatnya. Berbahagialah ia yang membacakan, dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan nubuat ini, serta menuruti apa yang tertulis di dalamnya; karena waktunya sudah dekat. Wahyu 1:1–3.

Ийирме йүз вә шуңа күрә ийирме икки — Илаһийәт билән инсанийәтнің бирлишишиниң символлиридур; вә үчинчи пәриштиниң ахирқи иши, йәни йүз кирик төрт миңниң мөһүрлиниши, он пак қиз тоғрисидики тәмсилниң пәйғәмбәрлик контексти ичидә әмәлгә ашиду. Ахирқи күнләрдики әқиллик қизлар 2020-жили 18-июлда өзлириниң биринчи үмидсизлинишини баштин кәчүрди, вә улар Вәһий китабиниң он биринчи бабидики кочида өлүк сөөкләрдәк чечилип ятти, 2023-жили июлғичә — мөһүрләш жәрјани 2001-жили башланғандин кейин ийирме икки йил толғичә. Шу чағда «вақит йеқинлашқан еди», вә Рәб андин Атидин қобул қилған Мәсиһтин, Мәсиһтин қобул қилған Жәбраилдин, вә Жәбраилдин бу хәвәрни қобул қилған «чөлдики бир аваз»ни орнидин турғузди.

Halofo yalemula kutuma ujumbi kwa makanisa, nao umetumwa kwa njia ya kielektroniki ambapo unaweza kusomwa na/au kusikilizwa, kwa sasa katika zaidi ya lugha sitini. Sehemu ya unabii iliyofunuliwa, yaani, ujumbi huo, inapatikana katika kitabu cha Danieli.

“Buku yang dimeteraikan itu bukanlah Wahyu, melainkan bahagian nubuat Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir. Malaikat itu memerintahkan, ‘Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah segala firman itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada waktu akhir.’ Daniel 12:4.”
Kisah Para Rasul, 585.

“Bahagian nubuat Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir” ialah ayat empat puluh. Ia bukan sekadar ayat empat puluh; melainkan bahagian ayat empat puluh yang dinyatakan sesudah masa kesudahan pada tahun 1989, dan sebelum undang-undang Ahad dalam ayat empat puluh satu. Sejarah ayat empat puluh yang tidak disebutkan dalam ayat itu sendiri ialah bahagian nubuat yang berkaitan dengan hari-hari terakhir yang telah dimeteraikan, dan yang sejak Julai 2023 sedang dinyatakan bagi mereka yang memilih untuk melihat dan mendengar.

Ayet empat puluh tidak mencatat apa-apa pun tentang sejarah yang menyusuli keruntuhan Kesatuan Soviet pada tahun 1989, sehinggalah kepada undang-undang hari Ahad dalam ayat empat puluh satu; namun demikian, ayat itu memang menyediakan landasan nubuatan yang di atasnya garis-garis nubuatan yang lain harus diletakkan. Mereka yang enggan melihat dan mendengar bahawa metodologi “garis demi garis” ialah metodologi hujan akhir, tidak mempunyai kemampuan untuk melihat sejarah tersembunyi dalam ayat empat puluh; dan itulah sejarah yang merupakan Wahyu Yesus Kristus, yang datang ditafsirkan oleh Gabriel kepada Yohanes dan Daniel.

Kita akan meneruskan kajian ini dalam artikel yang berikutnya.

“Di Berea Paulus sekali lagi memulai pekerjaannya dengan masuk ke dalam rumah ibadat orang-orang Yahudi untuk memberitakan Injil Kristus. Tentang mereka ia berkata, ‘Orang-orang ini lebih mulia daripada mereka yang di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian. Sebab itu banyak di antara mereka menjadi percaya; demikian juga tidak sedikit dari perempuan-perempuan terhormat yang adalah orang Yunani, dan dari laki-laki.’”

“Dalam penyampaian kebenaran, mereka yang dengan jujur ingin berada di pihak yang benar akan dibangun untuk menyelidiki Kitab Suci dengan tekun. Hal ini akan menghasilkan akibat yang serupa dengan yang menyertai pekerjaan para rasul di Berea. Tetapi mereka yang memberitakan kebenaran pada zaman ini berhadapan dengan banyak orang yang berlawanan dengan orang-orang Berea. Mereka tidak dapat membantah ajaran yang dikemukakan kepada mereka, namun mereka menunjukkan keengganan yang sebesar-besarnya untuk menyelidiki bukti yang diajukan demi mendukungnya, dan beranggapan bahwa sekalipun itu benar, hal itu hanya sedikit pentingnya apakah mereka menerimanya sebagai kebenaran atau tidak. Mereka mengira bahwa iman dan adat kebiasaan lama mereka sudah cukup baik bagi mereka. Tetapi Tuhan, yang telah mengutus para duta-Nya dengan suatu pekabaran kepada dunia, akan menuntut pertanggungjawaban dari manusia atas cara mereka memperlakukan perkataan hamba-hamba-Nya. Allah akan menghakimi semua orang menurut terang yang telah disampaikan kepada mereka, entah itu jelas bagi mereka ataupun tidak. Adalah kewajiban mereka untuk menyelidiki sebagaimana dilakukan oleh orang-orang Berea. Tuhan berfirman melalui nabi Hosea: ‘Umat-Ku binasa karena tidak berpengetahuan; oleh karena engkau telah

menolak pengetahuan, Aku pun akan menolak engkau.”

“බණ්ඩනයකින් යුක්ත පක්ෂපාතකමනේ බරේයානුවන්ගේ මනස් සීමා කර නොතිබුණි; ඒරේරියන් ඒරකාශ කළ සත්යයන් විමර්ශනය කර ඒවා පිළිගැනීමට ඔව්හු සූදානම් වූහ. අපගේ කාලයේ ජනයා ද, ශාස්ත්‍ර දිනපතා පරීක්ෂා කරමින්, තමන් වනෙ ගනෙ එන පණිවිඩ එහි ලියා ඇති දෑ සමඟ සසඳමින්, ඒ උතුම් බරේයානුවන්ගේ ආදර්ශය අනුගමනය කළහොත්, අද එක් අයකු සිටින තැන දවේයන්වහන්සේගේ වියවස්ථාවට වියවාසවන්තයන් දහස් ගණනක් සිටිනු ඇත. එහෙත් දවේයන්වහන්සේට ඒරේම කරන බව ඒරකාශ කරන බොහෝ දෙනාට, වරදෙන් සත්යයට හැරී යෑමේ ආශාවක් නොමැත; අවසාන දවස්වල ඒරසන්න ඒරබන්ධයන්ට ඔව්හු ඇලී සිටිති. වරද මනස අන්ධ කර දවේයන්වහන්සේගෙන් ඇත් කරයි; එහෙත් සත්යය මනසට ආලෝකයද, ආත්මයට ජීවනයද දෙයි.” Sketches from the Life of Paul, 87, 88.